

## II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

### A. Tinjauan Pustaka

#### 1. Cara Belajar

Aktivitas belajar pada setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadar daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran bervariasi terhadap tingkat keberhasilan mulai dari kurang, minimal, optimal dan maksimal. Hal ini terjadi karena tidak seimbang antara usaha yang dilakukan untuk belajar dengan hasil yang didapat. Hal ini terjadi karena siswa belum mengetahui cara-cara belajar yang baik.

Menurut Hakim, (2003:7) cara belajar efisien adalah cara belajar yang memungkinkan siswa menguasai ilmu dengan mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkannya. Maka berdasarkan pendapat di atas bahwa cara belajar yang efisien adalah cara atau metode belajar yang ditempuh siswa lebih terarah dengan usaha-usaha tertentu untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Slameto, (2003:32) cara belajar adalah langkah atau jalan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Cara belajar itu bersifat individual (suatu cara yang tepat bagi seseorang belum tepat pula bagi orang lain). Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebelum informasi atau pelajaran yang sama.

Siswa memiliki berbagai macam cara belajar dan diantara siswa yang satu dengan yang lain tidak sama cara belajarnya, karena ada sebagian siswa tidak menggunakan cara

belajar yang kurang tepat. Cara belajar yang baik terencana dan sistematis merupakan program yang cukup penting karena akan membawa banyak manfaat bagi siswa dan memudahkan siswa dalam menyerap prestasi belajar selanjutnya. Cara belajar yang efisien dan dapat dilakukan siswa antara lain :

**a. Cara mengatur jadwal dengan baik**

Agar belajar berjalan dengan baik dan berhasil, seorang siswa perlu memiliki jadwal belajar dan melaksanakannya dengan teratur dan disiplin. Cara belajar yang baik menurut Slameto (2003:83) yaitu memperhatikan waktu setiap hari, merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis – jenis mata pelajaran dan urutan – urutan yang harus dipelajarinya, menyelidiki waktu – waktu mana yang dapat digunakan untuk belajar, dan berhematlah dengan waktu..

**b. Cara membaca dan membuat catatan**

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca agar siswa dapat membaca dengan efisien maka dipergunakan metode membaca, dengan menggunakan metode membaca seorang dapat mengambil isi yang tergantung dalam suatu buku. Menurut Djamarah, (2005 : 52) metode membaca dapat membuat kegiatan membaca jadi sesingkat mungkin dengan daya serap yang tinggi.

Sebelum membaca perlu meninjau dulu tentang gambaran / garis besar dari bab / buku yang akan dibaca, sesudah itu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan isi bab atau buku yang akan dibaca, dengan harapan itu akan terjawab sesudah membaca selesai, menghafal pokok - pokok yang penting, terus mencatat pokok -

pokok itu untuk membuat ringkasan atau kesimpulan tentang apa yang sudah dipelajari, atau menulis jawaban - jawaban pertanyaan, baik yang dibuat sendiri atau yang ada di dalam buku. Kegiatan terakhir adalah mengulang atau mengingat kembali tentang bahan yang sudah di pelajari.

Menurut Gie dalam Salam, (2004:52) kebiasaan – kebiasaan baik cara membaca buku adalah

1. Mengindahkan syarat – syarat kesehatan dalam membaca, terutama untuk kesehatan mata.
2. Menyusun rencana dengan mengatur penggunaan waktu untuk membaca.
3. Menyiapkan/menggunakan alat tulis sewaktu membaca untuk keperluan membuat tanda – tanda atau catatan mengenai apa yang dibaca.
4. Mengenai perpustakaan yang ada, berikut isinya serta rajin mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku – buku yang tak boleh dipinjam bawa pulang.
5. Menelaah suatu buku yang laku untuk setiap mata pelajaran secara mendalam sehingga betul – betul memahami dengan menguasai isinya.
6. Memusatkan perhatian secara penuh sewaktu membaca.

### **c. Mengulangi Bahan Pelajaran**

Mengulangi pelajaran yang belum di kuasai besar pengaruhnya dalam belajar, maka dengan adanya pengulangan akan lebih mudah untuk diingat. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlu disediakan waktu agar bahan yang dihafal dapat diingat selalu agar tetap tertanam dalam otak seseorang. Menghafal adalah kegiatan dalam rangka penguasaan bahan pelajaran, cara ini dapat ditempuh dengan dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulangi bahan pelajaran cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat mempelajari soal – soal yang sudah pernah di kerjakan.

Agar dapat menghafal bahan pelajaran dengan baik hendaknya memperhatikan hal – hal berikut:

1. Menyadari sepenuhnya tujuan belajar
2. Mengetahui benar - benar makna bahan yang dihafal
3. Mencerahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal
4. Menghafal secara teratur sesuai kondisi badan yang sebaik - baiknya serta daya serap terhadap bahan yang dihafal (Slameto, 2003:86).

Djamarah (2008: 64) menyatakan bahwa sebagai berikut.

“ mengulangi bahan pelajaran bisa dilakukan pada malam hari, pagi, atau sore hari.malam hari, waktu yang baik adalah selesai sholat magrib atau sekitar pukul 19.10 sehingga pukul 22.00. pada pagi hari, waktu yang disarankan adalah sekitar 04.30 hingga 06.00. pada sore hari, waktu yang baik adalah sekitar 16.10 sampai pukul 18.00. tetapi jangan lupa sepulang dari sekolah, istirahat sebentar, lalu ulangi bahan pelajaran dengan membacanya. Setelah itu dapat dilakukan istirahat atau melakukan apa saja yang bermanfaat bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.”

#### **d. Konsentrasi belajar**

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. pemusatan konsentrasi dalam belajar mutlak di perlukan hal ini sangat membantu mengingat dan mengerti pelajaran yang dipelajari.hal ini di pengaruhi keadaan orang tersebut, lingkungan, dan pengalaman.untuk dapat berkonsentrasi dengan baik di perlukan berbagai usaha antara lain, memiliki motivasi terhadap pelajaran tersebut, memiliki tempat belajar tertentu, menjaga kesehatan, menyelesaikan soal – soal atau masalah – masalah yang mengganggu konsentrasi belajar dan paling utama adalah memiliki tekad untuk mencapai hasil yang baik setiap kali belajar.

Konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga waktu dan biaya. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi. Jika kebiasaan itu mutlak perlu dimiliki setiap anak didik yang belajar.

Bagi pelajar yang sudah bisa berkonsentrasi akan dapat belajar sebaik – baiknya kapan dan dimanapun juga. Bagi yang belum perlu mengadakan latihan – latihan, karena kemampuan berkonsentrasi adalah kunci untuk berhasil dalam belajar. Jika kemampuan untuk konsentrasi akan menentukan hasil belajar.

**e. Mengerjakan tugas**

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes / ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat / mengerjakan latihan – latihan yang ada dalam buku – buku ataupun soal – soal buatan sendiri. Sesuai prinsip di muka, jelas mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar. Agar anak didik berhasil dalam belajarnya, perlu dilakukan cara – cara belajar yang baik, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003:89) adalah sebagai berikut:

- a. Hindarilah belajar terlalu banyak pada saat – saat terakhir menjelang tes (semua bahan hendaknya sudah siap jauh – jauh sebelumnya).
- b. Pelajarilah kembali bahan yang sudah pernah di dapat secara teratur sehari atau dua hari sebelumnya.
- c. Buatlah suatu ringkasan atau garis besar tentang bahan yang sedang dipelajari kembali itu.
- d. Pelajarilah juga latihan soal dan hasil tugas yang sudah pernah dikerjakan.
- e. Peliharalah kondisi kesehatan.
- f. Konsentrasikan seluruh perhatian terhadap tugas yang akan ditempuh.
- g. Siapkanlah segala alat / perlengkapan – perlengkapan yang diperlukan dan jika diperlukan syarat – syarat tertentu, bereskan seawal mungkin.

Menurut Dalyanto (2005:57) cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya, belajar tanpa memperhatikan teknik dan hasil fisikologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

## **2. Pemanfaatan Sumber Belajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar merupakan suatu proses yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran mengajar efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional jika melibatkan komponen proses belajar secara terencana sebab sumber belajar sebagai komponen penting dan sangat besar manfaatnya.

Menurut Degeng (2003 : 83) menyebutkan sumber belajar mencakup semua sumber yang mungkin dapat dipergunakan oleh si-belajar agar terjadi perilaku belajar. Sumber – sumber belajar itulah yang memungkinkan siswa berubah dari tidak tahu menjadi tahu, mendapat pengetahuan baru, sikap - sikap, dan norma tertentu.

Sumber belajar yang memadai akan dapat mempermudah terlaksananya proses belajar mengajar di kelas oleh guru. Sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan siswa untuk belajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar merupakan suatu alat pembantu yang dapat mempermudah para peserta didik juga pendidik dalam

melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, sumber belajar meliputi, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dalam Ahmad Rohani (2004:164 – 165).

Menurut Dirjen Dikti (1983:12) dalam Ahmad Rohani (2004:61), sumber belajar adalah segala sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu. Pendapat lain tentang sumber belajar dikemukakan oleh Edgar Dale (2001:102) menyatakan bahwa “sumber belajar adalah pengalaman -pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat timbul peristiwa belajar. Maksudnya adalah perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Sadiman dalam Rohani, (2010:186) berpendapat bahwa segala macam sumber belajar yang ada di luar diri seseorang (peserta didik) dan yang memungkinkan/memudahkan terjadinya proses belajar disebut sumber belajar.

Di tinjau dari asal usulnya sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

Sumber belajar yang dirancang yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal. contohnya yaitu buku - buku pelajaran dan modul.

Jenis sumber belajar yang kedua yaitu sumber belajar yang bermanfaat yakni sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya yaitu tenaga ahli, pemuka agama, surat kabar, siaran televisi, dan masih banyak yang lainnya. Oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan sumber belajar berupa media yang dapat digunakan oleh siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Sumber daya potensial yang berada di sekolah yang dapat kita jadikan sebagai sumber belajar di sekitar sekolah kita terdapat masjid, toko, pasar, warung internet, media audio-visual itu semua dapat dimanfaatkan sebagai kepentingan dalam proses

belajar mengajar. “secara umum, proses belajar mengajar dengan mengaplikasi media yang ada adalah upaya pengembangan kurikulum dengan mengikutsertakan segala fasilitas sebagai sumber belajar.” (Lily Barlia, 2002:2)

Sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, contohnya: pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olah ragawan, kebun binatang, waduk, museum, film, sawah, terminal, surat kabar, siaran televisi, dan masih banyak yang lainnya. Jadi begitu banyaknya sumber belajar yang ada dan semua itu dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. [http:// www.e-sumber belajar.com](http://www.e-sumberbelajar.com).

Hal yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan sumber - sumber belajar adalah terjadinya kegiatan belajar pada siswa, maka siswa akan aktif melakukan interaksi dengan berbagai sumber belajar. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar hanya mungkin terjadi jika interaksi antara siswa dengan sumber - sumber belajar. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk kreatif dalam menciptakan sumber belajar berupa media yang dapat digunakan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Menurut Edger Dale (2001:102) menyatakan bahwa “sumber belajar adalah pengalaman – pengalaman yang pada dasarnya luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar, maksudnya adanya peristiwa berubahnya tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Peran seorang guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar berupa orang, melainkan juga sumber - sumber belajar lainnya. Bukan hanya sumber belajar yang dirancang khusus melainkan juga sumber belajar yang tinggal dimanfaatkan. Semua sumber belajar itu dapat ditemukan , dipilih, dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar



bagi siswa. Tanpa adanya sumber belajar proses belajar mengajar tidak mungkin akan berlangsung dengan baik.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan dari, keaktifan siswa dan guru tersebut dalam menggunakan sumber belajar yang baik. Semakin baik sumber belajar itu, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan lebih cepat tercapai.

### **3. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa adalah tingkat kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan tergantung dari bagaimana pelaksanaan atau proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian apabila seorang siswa dalam mengikuti pembelajaran baik maka akan mendapatkan hasil yang baik. Dengan berakhirnya proses belajar, maka siswa memperoleh hasil belajar.

Menurut Sudjana (2001:22) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar sering diwujudkan dalam bentuk perubahan perilaku dan perubahan pribadi seseorang setelah proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar dibedakan menjadi tiga macam yaitu; (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, dan (3) sikap dan cita-cita.

Menurut Dimiyanti dan Mujiono (2006 : 2 ) menyatakan bahwa : “ hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi dari tindakan lanjut dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggalan dan puncak proses belajar.”

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:102), hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Sedangkan menurut Dimiyanti dan Mujiono (2006:3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar tindak mengajar.

Menurut Sudjana (2008: 15) hasil belajar merupakan kemampuan - kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, bahwa hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar seseorang yang ditandai dengan adanya proses perubahan sesuatu menjadi lebih baik yang ditanyakan dalam ukuran dan data hasil. Perubahan tersebut terjadi didalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan kompleks.

Menurut Gagne dalam Dimiyanti dan Mujiono (2006: 10 – 11), belajar terdiri dari 3 komponen, yaitu kondisi eksternal, kondisi internal dan hasil belajar. Komponen tersebut berupa:

- a. Belajar merupakan interaksi antara keadaan internal dan proses kognitif siswa.
- b. Proses kognitif tersebut menghasilkan suatu hasil. Hasil belajar yang dimaksud merupakan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran yang dapat diperoleh melalui proses evaluasi, hasil belajar merupakan pernyataan dalam bentuk angka dan tingkah laku.
- c. Hasil belajar dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiringan. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, dan angka ijazah. Dampak pengiringan adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain yang merupakan suatu transfer belajar.

#### **4. Pengaruh Cara Belajar dan Pemanfaatan Sumber belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu**

Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar IPS dalam penelitian ini adalah cara belajar dan sumber belajar.

Slameto (2003:54) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern siswa, meliputi:
  - a. Faktor jasmaniah, yaitu kesehatan dan cacat tubuh.
  - b. Faktor psikologi, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan persiapan.
  - c. Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani maupun rohani.
2. Faktor eksteren siswa, meliputi:
  - a. Faktor keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang rumah, suasana rumah, dan latar belakang kebudayaan.
  - b. Faktor sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standaraturan diantara aturan, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - c. Faktor masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajar. Cara yang dilakukan oleh siswa untuk menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Seperti menurut Dalyono (2005:57), cara belajar seseorang mempengaruhi pencapaian hasil belajar.

Sedangkan menurut Slameto (2003:2) belajar adalah merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Dalyanto (2005:55-60) faktor – faktor yang mempengaruhi belajar, berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari orang yang berlajar dan ada pula dari luar dirinya. Berikut ini dimemukakan faktor – faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes pada saat berakhir proses pembelajaran. Hal ini

sesuai dengan pendapat Burton dalam Hamlik (2001:31) bahwa hasil – hasil belajar adalah pola - pola perbuatan, nilai - nilai, pengertian - pengertian, sikap - sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.

Menurut Dalyanto (2005:55) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut.

1. Faktor internal ( berasal dari dalam diri) meliputi:
  - a. Kesehatan
  - b. Intelegensi dan bakat
  - c. Minat dan motivasi
  - d. Cara belajar
2. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi:
  - a. Keluarga
  - b. Sekolah
  - c. Masyarakat
  - e. Lingkungan skitar

Berdasarkan pendapat tersebut, disebutkan bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa itu bermacam - macam baik dari dalam diri siswa yang meliputi aspek kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan maotivasi maupun cara belajar siswa ataupun faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial.

## B. Penelitian yang Relevan

Nama	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1. Andi selviana (2011)	Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010 / 2011.	- Ada pengaruh minat baca, pemanfaatan sumber belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bandar

		Lampung semester ganjil Tahun ajaran 2010 / 2011. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $31,244 > 2,671$ yang berarti prestasi belajar IPS Terpadu di pengaruhi oleh minat baca, pemanfaatan sumber belajar dan lingkungan belajar.
2. Marlina (2009)	Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMK ARJUNA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008 / 2009.	Ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi, hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,446 > 3,145$ yang berarti hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan cara belajar
3. Tamrin Jaya (2010)	Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas Belajar Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajara 2009/2010.	- Ada pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu, hal ini ditunjukkan dengan uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $51,913 > 2,864$ yang berarti prestasi belajar IPS Terpadu dipengaruhi oleh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar dan sumber belajar.

### **C. Kerangka Pikir**

Keberhasilan dalam belajar dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan yang diharapkan dalam proses belajar adalah selain memperoleh pengetahuan yang bertambah dan perubahan tingkah laku yang baik juga dituntut untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

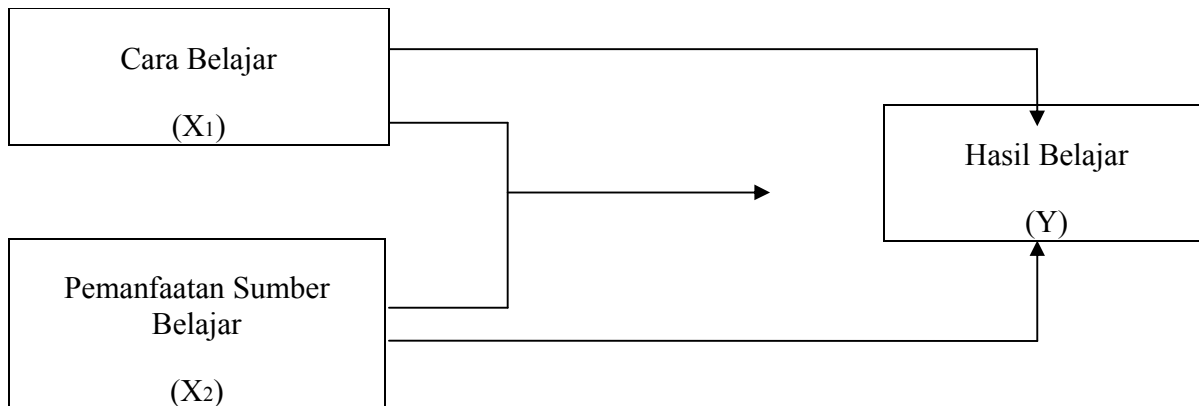
Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, faktor-faktor tersebut timbul dari dalam dan luar diri siswa itu sendiri. Faktor-faktor tersebut bila di fungsikan sebagaimana mestinya maka akan menjadi faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan sumber belajar di sekolah mau di rumah. Pemanfaatan sumber belajar jauh lebih penting dimana pemahaman tentang keterbatasan dan kelebihan baik sumber belajar yang berupa guru, maupu sumber belajar lain di luar guru. Meliputi pemahaman disertai dengan komitmen memberikan yang terbaik kepada peserta didik, maka seorang guru akan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dimana fungsi atau peran dirinya tidak lagi terlalu dominan dalam kegiatan pembelajaran tetapi sebagian telah dilimpahkan pada sumber belajar lain di luar dirinya. Jika kegiatan pembelajaran akan dirasakan peserta didik sebagai kegiatan pembelajaran akan di rasakan peserta didik sebagai kegiatan yang menyenangkan.

Selain pemanfaatan sumber belajar, yang diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka perlu memperhatikan cara belajar siswa itu sendiri. Biasanya siswa melakukan kegiatan belajar bila hanya akan menghadapi ujian atau tes, sehingga hasil yang diperoleh kurang memuaskan. Padahal banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik dan sukses dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut

:



Gambar 1. Gambar diatas menunjukkan bahwa diduga pengaruh cara belajar (X<sub>1</sub>), dan pemanfaatan sumber belajar (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar (Y).

#### D. Hipotesis

Menurut Sudjana (2002:121), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap hasil rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan kerangka pikir yang diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
2. Ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
3. Ada pengaruh cara belajar dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.

